



4314/KOM-D/SD-S1/2021

STRATEGI RIAU TELEVISI DALAM MEMPERTAHANKAN BUDAYA LOKAL MELALUI PROGRAM SENANDUNG MELAYU



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Starta Satu (S1)
Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

YALDI AROBBY
NIM.11643100742

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta n

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYA

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Yaldi Arobby
11643100742

Strategi Riau Televisi Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Melalui Program Senandung Melayu

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Kamis
17 Desember 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Januari 2021

Dekan,

Dr. Nurdin, M.A.
NIP.196606202006041015

Tim Penguji

Sekretaris/ Penguji II,

Ketua/ Penguji I,

Yantos, M.Si.
NIP.197101222007011016

Penguji III,

M. Badri, M.Si
NIP.198103132011011004

Rosmita, M.Ag.
NIP.197411132005012005

Penguji IV,

Rafdeadi, M.A.
NIP.198212252011011001

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yaldi Arobby
NIM : 11643100742
Judul : Strategi Riau Televisi Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Melalui Program Senandung Melayu di Pekanbaru

bahwa Proposal dengan judul diatas telah diseminarkan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 18 Agustus 2020

Proposal tersebut dapat diterima unuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Agustus 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Penguji II

Rohayati, S.Sos. M.I.Kom

NIP.130417920

Julis Suriani M.I.Kom

NIK. 130417019

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Strategi Riau Televisi Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Melalui Program Senandung Melayu di Pekanbaru

Disusun Oleh:

Yaldi Arobby

NIM. 11643100742

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diseminarkan pada : 10 Agustus 2020

Pembimbing

Edison S. Sos, M.I. Kom

NIK. 130 417 082

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.

NIP. 196911181996032001

NIP. 19691118 1996032001



Pekanbaru, 23 November 2020

: Nota Dinas
: 1 (satu) Eksemplar
: Pengajuan Sidang Sarjana

© H e k c i p t a m i l i x U N S u s k a R i a u

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi di-
Tempat.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Yaldi Arobby
NIM : 11643100742
Judul Skripsi : Strategi Riau Televisi Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Melalui Program Senandung Melayu Di Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, mengucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Edison S.Sos. M.I.Kom
NIK. 130 417 082

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yaldi Arobby
 NIM : 11643100742
 Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Tinggi, 12 Juli 1998
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
 “STRATEGI RIAU TELEVISI DALAM MEMPERTAHANKAN BUDAYA
 LOKAL MELALUI PROGRAM SENANDUNG MELAYU” adalah betul-betul
 karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda
 citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya
 bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang
 saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 21 Januari 2021
 Yang membuat pernyataan



Yaldi Arobby

NIM. 11643100742

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Yaldi Arobby
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Nim : 11643100742
Judul : Strategi Riau Televisi Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Melalui Program Senandung Melayu.

Mempertahankan budaya lokal sangat penting di arus globalisasi yang semakin canggih. Mengingat hal tersebut, televisi lokal harus memiliki strategi dalam mempertahankan budaya lokal dari serangan budaya asing. Televisi lokal dituntut memperkuat nilai-nilai budaya lokal dengan menggali potensi dari daerah yang bersangkutan, dan harus mampu membuat terobosan baru dengan menampilkan seniman, artis serta komunitas budaya lokal untuk terus melestarikan budaya-budaya yang ada disekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Riau Televisi dalam mempertahankan budaya lokal melalui program Senandung Melayu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data di peroleh dari data primer dan data sekunder, yaitu Penanggung Jawab Program, Produser dan Tim Kreatif Program. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa strategi Riau Televisi dalam mempertahankan budaya lokal melalui program senandung melayu dibentuk berdasarkan 3 indikator yaitu: 1) Perumusan strategi, melakukan sosialisasi, menentukan biaya produksi, dan menentukan jam tayang dan sasaran program. 2) Implementasi strategi, membentuk tim produksi program sesuai dengan struktur organisasi, menentukan tempat dan waktu produksi sesuai dengan tema yang diangkat. 3) Evaluasi strategi, melakukan evaluasi program setelah penayangan program mencapai target untuk di evaluasi dan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya strategi yang telah diterapkan.

Kata kunci : Strategi, Budaya lokal, Televisi.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Yaldi Arobby
Department : Communication
Student Reg. No: 11643100742
Title : Riau Television's Strategy in Maintaining Local Culture through the Senandung Melayu Program.

Maintaining local culture is very important in the increasingly sophisticated current of globalization. Given this, local television should have a strategy in protecting local culture from foreign cultures. Local television is required to strengthen local cultural values by exploring the potential of the area concerned, and must be able to make new breakthroughs by presenting local cultural communities to preserve the cultures. This study aims to know the Riau Television's strategy in maintaining local culture through the Senandung Melayu program. The method used in this research is descriptive qualitative methods. Sources of data were obtained from primary data and secondary data, namely the Program Responsible Agency, Producer and Program Creative Team. Data were collected from observation, interviews and documentation. Based on the research results, it can be seen that Riau Television's strategy in maintaining local culture through the Malay songs (Senandung Melayu) program was formed based on 3 indicators, namely: 1) Formulating strategies, it conducted socialization, determined production costs, broadcast hours and program targets. 2) Implementation of the strategy, it formed a program production team in accordance with the organizational structure, determined the place and time of production according to the theme raised. 3) Strategy evaluation, it evaluated the program after the program had reached the target for evaluation. It aimed to find out whether the strategy has been implemented is successful or not.

Keywords: Strategy, Local Culture, Television.

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat *Illahi Rabbul Izzi*, karena berkat rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Strategi Riau Televisi Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Melalui Program Senandung Melayu”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana program S1 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Rasa cinta yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Alis yang telah melimpahkan segenap kasih sayang, dukungan moril dan materil dan Ibunda Ruhana yang juga selalu melimpahkan kasih sayang dan memberi semangat serta selalu mendoakan penulis. Terima kasih atas segala hantaran do’a yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Usaha yang dilakukan penulis tidak berarti apa-apa tanpa do’a hajat dan kasih sayang Ayah dan Ibu. Semoga Allah *Subhanahu wata’ala* memberikan kesempatan kepada penulis untuk membahagiakan Ayah dan Ibu. *Aamiinn ya robbal’alamin*.

Mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulis, skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan belum mencapai kata sempurna, namun penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta semua pihak yang berkenan memanfaatkannya.

Pada proses penyusunan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, termasuk dari pihak keluarga khususnya kedua orang tua yang selalu memberi dukungan dan doa. Penulis mengucapkan terima kasih secara langsung dan tidak langsung kepada:

1. Bapak Prof Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf jajarannya.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak M. Azni, S.Ag,M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi, Bapak Yantos M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Sudianto, M.I.Kom selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing, mengarahkan serta menasehati penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Edison, M.I.Kom selaku pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing penulis hingga sampai ke tahap ini.
7. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Arnold Sitompul, SH selaku HRD di PT. Asia Smart Media Pekanbaru beserta karyawan PT. Asia Smart Media Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melakukan praktek kerja lapangan.
9. Bapak Fitriadi Syam selaku Penanggung Jawab, Bapak David Pakning selaku Produser, dan Bapak Robert Suhendra selaku Tim Kreatif Program Senandung Melayu Riau Televisi serta karyawan dan kru yang bertugas di Riau Televisi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi kepada penulis selama proses penelitian.
10. Kakak dan adik tercinta, Aida Utari, Rahma Alia, Anandasya Suci Nabila dan abang Riski Sahdeli S.Pd.i yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
11. Bapak Drs. Samsuardi, Ibu Dasyelly, S.Sos, Nenek tercinta dan seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan nasehat kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

12. Terima kasih kepada Rapita, yang telah memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat penulis Edi Dermawan, Khairul Anshori, Abdurahman Aziz Harahap, Tomi Anggara S.H, Khairul Sabri, S.H yang selalu membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan kesulitan saat pembuatan skripsi ini.
14. Sahabat PKL penulis di PT. Asia Smart Media dan sahabat KUKERTA penulis di desa Rimba Beringin Kec. Tapung Hulu Kab. Kampar.
15. Sahabat-sahabat penulis Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2016 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan nasehat dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal ibadah, dan dorongan serta doa yang diberikan mendapat Rahmat dan Karunia dari Allah SWT.

Pekanbaru, Oktober 2020

Yaldi Arobby
NIM. 11643100742



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	6
B. Landasan Teori	8
1. Konsep Strategi	8
2. Media Massa.....	15
3. Budaya Lokal.....	16
4. Senandung Melayu	18
C. Konsep Operasional	19
D. Kerangka Pemikiran	20
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Sumber Data Penelitian	23
D. Informan Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Validitas Data	26
G. Teknik Analisis Data	28



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Riau Televisi.....	29
B. Visi & Misi Riau Televisi.....	31
C. Struktur Organisasi Riau Televisi.....	32

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan	49

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Daftar Nama Informan	38
--------------------------------------	----



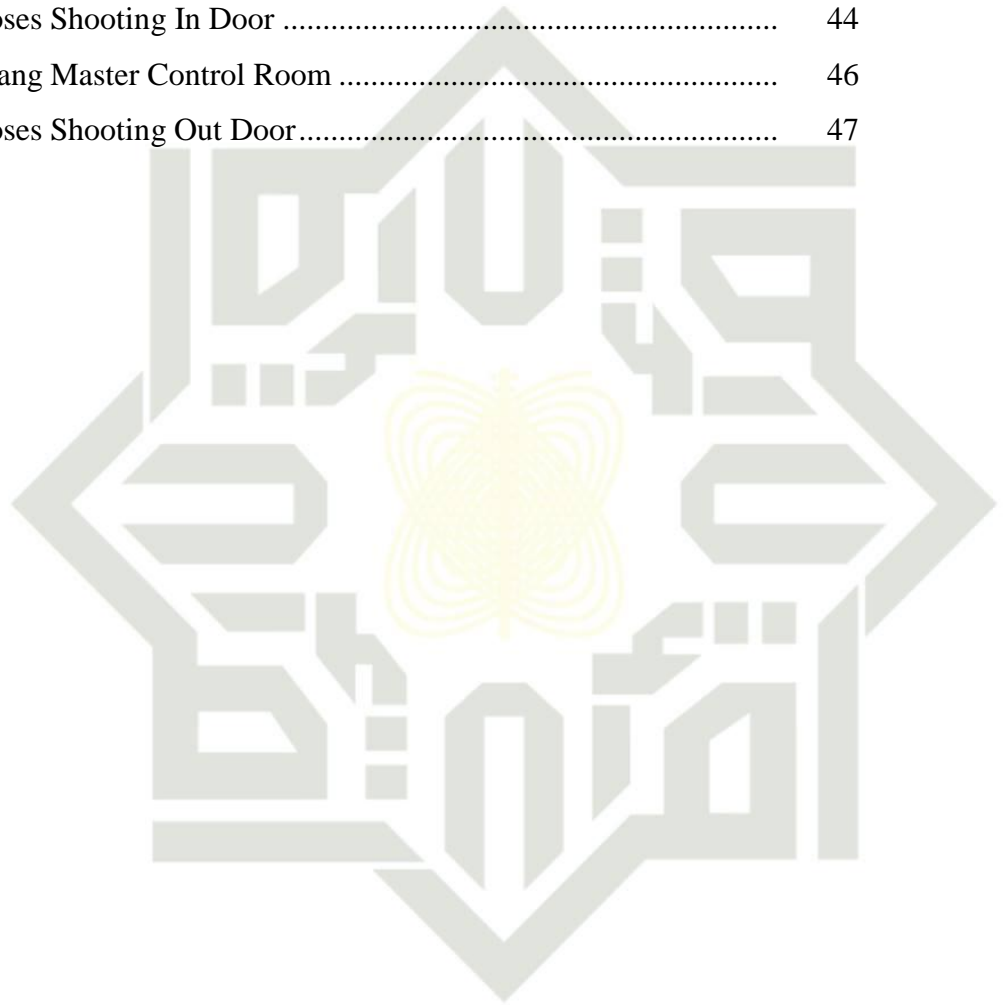


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1 Logo Riau Televisi	31
Gambar 4.2 Bagan Struktur Organisasi	37
Gambar 5.1 Rapat Bulanan	41
Gambar 5.2 Proses Shooting In Door	44
Gambar 5.3 Ruang Master Control Room	46
Gambar 5.4 Proses Shooting Out Door	47



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Televisi merupakan bagian yang sama pentingnya dalam pengalaman manusia di Amerika Serikat dengan keluarga. Di seluruh bagian negara kita, orang menonton berbagai macam program televisi, mulai dari opera sabun hingga C-SPAN. Kita adalah masyarakat yang bergantung pada televisi dan apa yang ditawarkannya setiap hari. Televisi telah menemukan jalannya ke dalam ruang tamu kita, percakapan kita, dan bahkan keadaan psikis kita. Penemuan dari tahun 1940-an ini tidak hanya mampu bertahan hingga milenium baru ini, melainkan juga telah menjadi kekuatan yang dominan dalam mengubah masyarakat.¹

Televisi tidak membutuhkan kemampuan membaca, sebagaimana dengan media cetak. Tidak seperti film, televisi pada dasarnya gratis (selain biaya yang dikeluarkan pertama kali untuk pesawat televisi dan biaya iklan yang ditambahkan para produk-produk yang kita beli). Tidak seperti radio, televisi mengombinasikan gambar dan suara. Televisi tidak membutuhkan mobilitas, sebagaimana pergi ke tempat ibadah misalnya, atau pergi ke bioskop atau teater. Televisi adalah satu-satunya *medium* yang pernah diciptakan yang tidak memiliki batasan usia maksudnya, orang dapat menggunakannya dalam tahun-tahun awal dan akhir dari kehidupan mereka, dan juga tahun-tahun diantaranya.

Oleh karena televisi mudah diakses dan tersedia bagi siapa saja, televisi merupakan “senjata budaya utama” dari budaya kita. Televisi dapat menampilkan bersama dua kelompok yang berbeda dan menunjukkan persamaan mereka.²

Indonesia merupakan himpunan masyarakatan yang terdiri atas aneka suku bangsa yang mengikat diri sebagai satu bangsa, Indonesia. Ada suku

¹ Lynn, H., & Richard, W. (2013). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika, hlm 82.

² Ibid., hlm 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bangsa yang sosial, ekonomi, dan politik telah berkembang dan mengenal sistem kerajaan, ada pula sukubangsa-sukubangsa secara sosial ekonomi, dan politik masih hidup dalam kelompok-kelompok kecil berdasarkan atas aturan kekerabatan dan hidup dari berburu dan mengumpulkan makanan. Oleh karena itu, bangsa Indonesia merupakan masyarakat majemuk.³ Kebudayaan nasional sendiri adalah kebudayaan bangsa Indonesia yang berakar dari kebudayaan daerah. Berdasarkan Amandemen ke-4 Undang-Undang Dasar 1945, disebutkan bahwa negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia ditengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat alam memelihara nilai-nilai kebudayaannya. Kuat tidaknya kebudayaan nasional ditentukan kuat tidaknya kebudayaan daerah. Kebudayaan nasional diibaratkan sebagai buah dan daun, sedangkan kebudayaan daerah yang diibaratkan akarnya. Pemerintah menampung semua aspirasi daerah tentang pengembangan budaya daerah terutama setelah keluarnya otonomi daerah, dan memberikan keleluasaan daerah untuk pengembangan potensi secara maksimal, tetapi tidak melupakan kepentingan nasional.⁴

Dalam UU Penyiaran No.32 ada pengaturan mengenai program televisi berkaitan dengan televisi lokal. Salah satu aspek yang perlu ditonjolkan dalam memproduksi siaran, televisi lokal harus banyak menggali potensi dari daerah yang bersangkutan. Materi siaran televisi lokal tidak dianjurkan hanya meniru gaya televisi nasional, sehingga tidak ada perbedaan antara televisi lokal dan nasional. Padahal tujuan pendirian televisi lokal untuk menonjolkan budaya daerah setempat. Televisi lokal harus mampu membuat terobosan baru dengan menampilkan komunitas budaya lokal, yang selama ini belum dibidik oleh televisi nasional. Televisi lokal diharapkan sebagai *counter culture* terhadap budaya asing yang saat ini sudah merajalela di televisi nasional. Kalau fungsi tersebut tidak bisa dijalankan, maka keberadaan televisi lokal akan sia-sia saja.⁵

³ Tedi Sutardi. (2017). *Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama, hlm 19.

⁴ Ibid., hlm 20.

⁵ Wahid, ddk. (2017). *Masyarakat dan Teks Media: Membangun Nalar Kritis atas Hegemoni Media*. Malang: Universitas Brawijaya Press, hlm 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dalam rangka menjaga ketahanan budaya di Indonesia khususnya daerah Pekanbaru, stasiun televisi lokal Pekanbaru yang bernama Riau Televisi (RTV) ini ikut andil dalam menjaga ketahanan budaya Pekanbaru. Dapat dilihat dari visi dan misi Riau Televisi salah satunya ialah membuat dan menayangkan program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya melayu dalam menghadapi era *globalisasi*, dan menayangkan program-program pemersatu budaya daerah di Riau dalam rangka memperkuat budaya nasional dalam NKRI.⁶

Lalu bagaimana strategi Riau Televisi dalam melakukan *counter culture* terhadap budaya asing yang masuk ke Pekanbaru. Hal ini menjadi bagian yang menarik bagi penulis untuk melakukan kajian lebih detail. Dengan maksud tersebut, penulis perlu penggalian informasi secara langsung kepada bagian program siaran Riau Televisi dalam menentukan strategi untuk menjaga ketahanan budaya lokal, yaitu budaya melayu di Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh permasalahan ini dan menjadikan sebuah karya ilmiah skripsi yang berjudul **“STRATEGI RIAU TELEVISI DALAM MEMPERTAHANKAN BUDAYA LOKAL MELALUI PROGRAM SENANDUNG MELAYU”**.

B. Penegasan Istilah

Strategi

Strategi dapat didefinisikan sebagai penentuan dari tujuan dasar jangka panjang dan sasaran sebuah perusahaan, dan penerimaan dari serangkaian tindakan, serta alokasi dari sumber-sumber yang dibutuhkan untuk melaksanakan tujuan dan target tersebut.⁷

⁶ Rapih Hasnan. (2019). Manajemen Produksi Program Belacan Di Riau Televisi Dalam Mempertahankan Musik Daerah Di Pekanbaru. *jom.unri.ac.id*, vol 6.

⁷ Fachruddin, A. (2016). *Manajemen Pertelevision Modern*. Yogyakarta: Penerbit Andi, hlm 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Budaya Lokal

Budaya lokal merupakan ekspresi cipta, karya dan karsa dalam masyarakat tertentu yang mengandung nilai-nilai religiusitas.⁸

Senandung Melayu

Senandung Melayu adalah sebuah program musik Melayu yang disiarkan Riau Televisi.

Riau Televisi (RTV)

Riau Televisi merupakan stasiun televisi lokal di Pekanbaru, Riau. Tepatnya di Jl. HR, Soebrantas Panam No.KM. 10,5, Sidomulyo Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Identifikasi Masalah

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dikaji dalam ruang lingkup bagaimana strategi Riau Televisi dalam mempertahankan budaya lokal melalui program Senandung Melayu?

2. Batasan Masalah

Maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini dengan strategi Riau Televisi dalam mempertahankan budaya lokal melalui program Senandung Melayu.

Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus pada pokok permasalahan, maka penulis membuat rumusan masalah yaitu bagaimana strategi Riau Televisi dalam mempertahankan budaya lokal melalui program Senandung Melayu?

⁸ Herawati, & Riskiana. (2019). *Buku Ajar Sastra & Budaya Lokal Untuk Perguruan Tinggi*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, hlm 45.



D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana strategi Riau Televisi dalam mempertahankan budaya lokal melalui program Senandung Melayu.

E. Kegunaan Penelitian

Bagi penulis agar dapat menambah wawasan dan memahami konsep terkait dengan aspek yang diteliti.

Bagi para praktisi dapat dijadikan sebagai masukan agar tetap memberi perhatian terhadap budaya lokal.

Bagi akademisi penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam pembahasan keilmuan yang berkaitan dengan budaya lokal.

Sebagai bahan masukan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut oleh calon peneliti berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini dan untuk menghindari duplikasi temuan dalam penelitian ini maka dicantumkan beberapa penelitian terdahulu. Selain itu dengan mengenal peneliti terdahulu maka sangat membantu dalam memilih dan mendapatkan desain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian penulis yaitu:

Bambang Supriyadi Uin Suska Riau 2018, dengan judul skripsi **“Strategi Program Penyiaran Siaran Senandung Musik Melayudi Riau Televisi”**. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitiannya mengungkap bagaimana strategi program acara senandung musik melayu di Riau Televisi (RTV). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode metodologi kualitatif, dengan hasil penelitian yaitu akan lebih baik setiap program memiliki tim produksi sendiri agar kinerja kru lebih maksimal dan untuk strategi program senandung musik melayu dapat disimpulkan sudah memenuhi standar dengan teori yang penulis gunakan, walaupun masih banyak perbaikan dalam merencanakan program senandung musik melayu untuk menghasilkan tayangan yang maksimal.

Darma Saputra Uin Suska Riau 2016, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan judul skripsi **“Strategi Managemen Siaran Riau Televisi (RTV) Dalam Menciptakan Acara Yang Menarik”**. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitiannya bagaimana strategi manajemen programming siaran Riau Televisi (RTV). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif, dimana penggunaan metode ini dipasang sebagai produser dengan hasil penelitian yaitu strategi manajemen programming ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu perencanaan program, produksi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelian program, eksekusi program, serta pengawasan dan evaluasi program.

Deny Prio Saputro Universitas Negeri Surabaya 2018, dengan judul skripsi **“Eksistensi TV Lokal Dan Pelestarian Budaya Pada Sigi TV Tulung Agung”**. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitiannya yaitu peranan Sigi TV dalam melestarikan kebudayaan dan sekaligus strategi untuk mempertahankan eksistensinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil penelitian yaitu Sigi TV sebagai televisi lokal meskipun mempunyai peran penting dalam melestarikan kebudayaan lokal tetapi tetap harus menjalankan bisnisnya untuk tetap bertahan di industri penyiaran. Sebagai televisi lokal Sigi TV telah menerapkan strategi-strategi untuk dapat menjalankan bisnisnya tanpa mengesampingkan perannya dalam melestarikan kebudayaan lokal.

4. Rapih Hasnan Universitas Riau 2019, dengan judul skripsi **“Manajemen Produksi Program Belacan Di Riau Televisi Dalam Mempertahankan Musik Daerah Di Pekanbaru”**. Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif-deskriptif, tujuan ini menggunakan metode kualitas. Pengambilan data menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, teknik dokumentari dan menggunakan teori POAC untuk melihat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan manajemen. Hasil penelitian tentang produksi program balacan di Televisi Riau dalam mempertahankan musik daerah di daerah Pekanbaru dikatakan efektif untuk menjaga ketahanan dan persayahan musik daerah di Pekanbaru dalam era globalisasi saat ini. Sen dari perencanaan program balacan di tayangkan musik daerah sebanyak enam musik daerah untuk disesuaikan dengan masyarakat yang tinggal di Pekanbaru dari masyarakat multikultur. Penyusunan program balacan ini disusun dan memiliki kredibilitas yang sesuai dengan posisinya dalam produksi. Mengaktualisasikan program balacan di pandu oleh pembawa acara yang menggunakan bahasa dan fashion yang kental dengan budaya daerah. Dan supervisi program balacan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan sangat berperan dalam mengawasi produksi program belacan.

Dewi Anggraini UIN Suska Riau 2020, dengan judul skripsi **“Strategi TVRI SPK Riau-Kepri Dalam Melestarikan Program Siaran Budaya Lokal”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi TVRI SPK Riau-Kepri dalam mempertahankan dan melestarikan budaya lokal melalui siaran. Teknik pengumpulan data menggunakan metode interview, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi TVRI SPK Riau-Kepri dalam mempertahankan dan melestarikan budaya lokal pada perencanaan. TVRI SPK Riau-Kepri melakukan beberapa tahapan diantaranya: pengamatan, diskusi, desain program, dan diskusi internal. Dari segi penerapan strategi, TVRI SPK Riau-Kepri menyajikan konten yang bersifat pendidikan berbasis budaya dengan menghadirkan narasumber yang benar-benar mengetahui tentang budaya lokal atau budaya melayu, selain itu TVRI SPK Riau-Kepri juga melakukan promosi tentang budaya lokal. Dari segi pengawasan/evaluasi adalah dengan melihat kinerja setiap minggu sekali misalnya materinya, produksinya dan lain-lain, disamping itu TVRI SPK Riau-Kepri memiliki forum perencanaan siaran yang merupakan forum untuk mengawasi program yang berasal dari internal. Sedangkan pengawasan dari eksternal, di TVRI SPK Riau-Kepri memiliki komunitas pecinta TVRI. Komunitas ini terdiri dari seluruh perguruan tinggi yang ada di Riau.

B. Landasan Teori

1. Strategi

a. Definisi Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani, *strategos* (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin) yang berarti *generalship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Secara umum, strategi merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan. Menurut Clausewitz (2013), strategi merupakan suatu seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan suatu perang. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan. Strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan.⁹ Menurut Stephanie K. Marrus, strategi di definisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.¹⁰

Menurut Effendy strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen strategi berkaitan dengan upaya memutuskan persoalan strategi dan perencanaan, dan bagaimana strategi tersebut dilaksanakan dalam praktek.¹¹

Manajemen juga ada dalam tubuh media televisi. Media televisi merupakan sebuah media informasi yang bekerja sebagai penyampai pesan terhadap masyarakat, baik yang bersifat berita maupun hiburan. Dapat dibayangkan jika saja dalam organisasi stasiun televisi tidak mengenal yang namanya manajemen, bisa saja para jurnalis media televisi memuat sebuah berita yang seharusnya tidak diberitakan. Karena tidak ada yang mengatur dan memberi batasan tentang apa yang seharusnya dilaksanakan untuk memberikan informasi yang layak disampaikan kepada publik. Oleh sebab itu, manajemen juga diterapkan dalam media televisi, sebagai pengendali dalam melaksanakan tugas guna mencapai tujuan bersama.¹²

Stasiun televisi dalam upaya mewujudkan tujuannya harus mengembangkan suatu struktur yang dinamis sebagai wujud industri kreatif. Struktur organisasi akan mengkoordinasikan pola interaksi untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dalam tingkat-tingkat

⁹ Eddy Yunus. (2016). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, hlm 11.

¹⁰ Umar Husein. (2001). *Strategic Management in Action*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, hlm 31.

¹¹ Onong Uchjana Efendy. (2004). *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm 32.

¹² (Fachruddin, 2016) Loc.Cit., hlm 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen.¹³ Dilihat dari tingkatan organisasi, manajemen dibagi menjadi 3 tingkatan, yaitu:

1) Manajemen Puncak (*Top Management*)

Manajer bertanggung jawab atas pengaruh yang ditimbulkan dari keputusan-keputusan manajemen keseluruhan dari organisasi. Menyusun rencana baru untuk perluasan produksi dan meningkatkan penjualan. Mengkomunikasikan rencana-rencana itu kepada semua manajer, misalnya *Chief Executive Officer* (CEO), Direktur Utama, Direktur Operasional, Pimpinan Redaksi, dan Wakil Direktur. Keahlian yang dimiliki para manajer tingkat puncak adalah konseptual, artinya keahlian untuk membuat dan merumuskan konsep untuk dilaksanakan oleh tingkat manajer dibawahnya. Sebagai contoh, Konsep Bisnis Model, Strategi Perkembangan *Networking*, Strategi Optimalisasi *Asset*, dan lain sebagainya.

2) Manajemen Menengah (*Middle Management*)

Manajemen menengah harus memiliki keahlian interpersonal / manusiawi, artinya keahlian untuk berkomunikasi, bekerjasama dan memotivasi orang lain. Manajer bertanggung jawab melaksanakan rencana jangka pendek, dan memastikan tercapainya suatu tujuan. Menentukan karyawan baru yang harus direkrut, menetapkan harga untuk meningkatkan penjualan dan menentukan peningkatan promosi / periklanan untuk meningkatkan penjualan serta menentukan cara memperoleh dana untuk membiayai ekspansi. Misalnya, Kepala Penyiaran Daerah / Manajer Wilayah, Kepala Divisi / *Division Head*, Kepala Satuan Kerja / Kepala Badan / Kepala Pusat / *Departement Head*, dan lain sebagainya.¹⁴

3) Manajemen Bawah / Lini (*Low Management*)

Manajer bertanggung jawab menyelesaikan rencana-rencana yang telah ditetapkan oleh para manajer yang lebih tinggi. Pada

¹³ Ibid.

¹⁴ Ibid., hlm 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkatan ini juga memiliki keahlian, yaitu keahlian teknis seperti keahlian yang mencakup produser, teknik, pengetahuan dan keahlian dalam bidang khusus. Misalnya, Kepala Seksi / *Section Head*, Koordinator Liputan / Koordinator Daerah, Supervisor / Pengawas Produksi, dan lain sebagainya.¹⁵

Pada industri televisi untuk mencapai hasil yang diinginkan, manajemen dilakukan dengan memompa produktivitas dengan menekan *resources* sehingga menampilkan sebuah pola kerja yang efisien dan tepat guna. Manajemen media selalu dikaitkan dengan bagaimana sebuah stasiun televisi dapat memproduksi dan atau menyiarkan program acara dengan baik, sementara pengeluaran yang dikeluarkan seminim mungkin. Itulah hukum ekonomis, pengeluaran sekecil mungkin, untuk hasil yang sebesar-besarnya.¹⁶

Strategi manajemen merupakan serangkaian taktik yang direncanakan sedemikian rupa dalam pengaturan dan pengorganisasian sumber daya untuk mencapai satu tujuan. Sumber daya yang dimaksudkan adalah segala sesuatu baik yang berwujud maupun tidak, yang digunakan untuk mencapai hasil, misalnya sumber daya manusia, peralatan, waktu, dan informasi.¹⁷

Konsep manajemen strategis yaitu untuk mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Manajemen strategis dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu untuk memformulasi, mengimplementasi, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuan. Dalam buku karangan Riva'i, terdapat 3 langkah pokok manajemen strategis diantaranya¹⁸:

¹⁵ Ibid., hlm 20.

¹⁶ Ibid., hlm 21.

¹⁷ Febriana Candra, C. (2017). Strategi Manajemen Media Penyiaran Tv Edukasi Sebagai Televisi Pendidikan. <http://repository.isi-ska.ac.id/>, hlm 10.

¹⁸ (Eddy Yunus, 2016) Op.Cit, hlm 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Perumusan Strategi (*Formulating Strategy*)

Perumusan strategi adalah tahapan awal dari strategi. Dalam tahapan ini, para perumus harus berfikir secara matang mengenai peluang dan ancaman dari luar dan menetapkan kekuatan dan kelemahan dari dalam perusahaan, menetapkan tujuan jangka panjang, menentukan sasaran yang tepat, serta menghasilkan strategi cadangan dan memilih strategi yang akan dilaksanakan.

2) Penerapan Strategi (*Implementing Strategy*)

Penerapan atau implementasi adalah tahapan setelah strategi dirumuskan, yaitu pelaksanaan strategi yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan tersebut berupa penerapan atau aksi dari strategi. Suksesnya implementasi strategi terletak pada kemampuan manajer untuk memotivasi anggota / karyawannya.

3) Evaluasi (*Evaluating*)

Evaluasi yaitu tahapan final dari manajemen strategi. Tahapan ini sangat diperlukan karena keberhasilan yang dicapai dapat diukur kembali untuk penetapan tujuan selanjutnya. Semua strategi dapat dimodifikasi ulang di masa datang, sebab peluang dan ancaman dari luar serta kekuatan dan kelemahan di dalam perusahaan konstan berubah.

b. Strategi Budaya

Di saat globalisasi membuka peluang terjadinya proses akulturasi, dan proses akulturasi menghasilkan dominasi kebudayaan asing, berarti memusnakan *local genius*. Ini berarti pendangkalan budaya yang bisa bermuara pada kehancuran budaya-budaya lokal dan mengakibatkan hilangnya jati diri suatu bangsa atau etnik. Sebaliknya akulturasi yang membuahkan integrasi, takkala budaya lokal mampu menyerap unsur-unsur budaya asing justru untuk memperkokoh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya lokal, berarti menambah daya tahan serta mengembangkan identitas budaya masyarakat setempat.¹⁹

Menolak *globalisasi* bukanlah pilihan tepat, karena itu menghambat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena itu yang dibutuhkan adalah strategi untuk mempertahankan daya tahan budaya nasional dan lokal dalam menghadapinya. Berikut ini adalah strategi yang bisa dijalankan²⁰:

1) Pembangunan Jati Diri Bangsa

Upaya upaya pembangunan jati diri bangsa Indonesia termasuk di dalamnya penghargaan nilai budaya dan bahasa, nilai nilai solidaritas sosial, kekeluargaan dan rasa cinta tanah air dirasakan semakin memudar. Karena itu, jati diri bangsa sebagai nilai identitas masyarakat harus dibangun secara kokoh dan di internalisasikan secara mendalam. Caranya, dengan menanamkan nilai nilai kearifan lokal sejak dini kepada generasi generasi muda.

2) Kembali Pada Ideologi Bangsa

Kekonsistenan pada ideologi bangsa adalah keberanian pada prinsip hidup. Prinsip hidup bangsa Indonesia akan kemandirian, kesopanan, kebersamaan dan kesederhanaan akan sangat penting bagi pembangunan bangsa ini. Sikap seperti ini akan melepaskan diri dari budaya hedonis dan materilis yang mengakibatkan kerusakan moral yang merugikan bangsa ini.

3) Pemahaman Falsafah Budaya

Sebagai tindak lanjut pembangunan jati diri bangsa melalui revitalisasi budaya daerah, pemahaman atas falsafah budaya lokal harus dilakukan. Langkah ini harus dijalankan sesegera mungkin ke semua golongan dan semua usia berkelanjutan dengan menggunakan bahasa-bahasa lokal dan nasional yang didalamnya

¹⁹ Anshoriy Ch, H. (2013). *Strategi Kebudayaan : Titik Balik Kebudayaan Nasional*. Malang: Universitas Brawijaya Press, hlm 6.

²⁰ Rapih Hasnan. (2019). Manajemen Produksi Program Belacan Di Riau Televisi Dalam Mempertahankan Musik Daerah Di Pekanbaru. *jom.unri.ac.id*, vol 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung nilai nilai khas lokal yang memperkuat budaya nasional.

4) Penertiban Peraturan Daerah

Budaya lokal harus dilindungi oleh hukum yang mengikat semua elemen masyarakat. Pada dasarnya budaya adalah sebuah karya. Didalamnya ada ide, tradisi, nilai nilai kultural dan perilakuyang memperkaya aset kebangsaan. Tidak adanya perlindungan hukum dikhawatirkan membuat budaya lokal mudah tercabut dari akarnya karena dianggap telah ketinggalan zaman.

5) Pemanfaatan Teknologi Informasi

Keberhasilan budaya asing masuk ke Indonesia dan memengaruhi perkembangan budaya lokal disebabkan oleh kemampuannya dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi secara maksimal. Di era global, siapa yang menguasai teknologi informasi memiliki peluang lebih besar dalam menguasai peradaban dibandingkan yang lemah dalam pemanfaatan teknologi informasi. Karena itu strategi yang dijalankan adalah memanfaatkan akses kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sebagai pelestari dan pengembang nilai nilai budaya lokal.

Dalam mengelola strategi budaya, manajer harus berfikir matang akan faktor-faktor penting yang menjadi dasar dari strategi. Namun demikian, manajer mengenali secara cepat komponen-komponen kunci perusahaan seperti struktur, staf, sistem, karyawan hingga metode yang mempengaruhi cara pelaksanaan dari strategi.²¹

Implementasi sebuah strategi baru sangat memerhatikan penyesuaian terhadap komponen-komponen manajemen strategi untuk mengakomodasi kebutuhan strategi yang di anggap perlu. Akibatnya,

²¹ Pearce, ddk. (2008). *Manajemen Strategis : Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat, hlm 491.

mengelola strategi budaya membutuhkan sensitivitas terhadap interaksi antara perubahan yang dibutuhkan untuk mengimplementasi strategi baru dan kesesuaian antara perubahan tersebut dengan budaya perusahaan.²²

2. Media Massa

Media merupakan saluran penyampaian pesan dalam komunikasi antar manusia. Menurut McLuhan, media massa adalah perpanjangan alat indera kita. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang, atau tempat yang tidak kita alami secara langsung. Media massa bekerja untuk menyampaikan informasi. Untuk khalayak informasi itu dapat membentuk, mempertahankan atau mendefinisikan citra. Fungsi media massa secara umum adalah sebagai berikut²³:

- Media massa memiliki fungsi pengantar (pembawa) bagi segenap macam pengetahuan. Jadi, media massa memainkan peran institusi lainnya.
- Media massa menyelenggarakan kegiatan dalam lingkungan publik. Pada dasarnya media massa dapat dijangkau oleh segenap anggota masyarakat secara sukarela, umum, dan murah.
- Pada dasarnya hubungan antara pengirim pesan dengan penerima pesan seimbang dan sama.
- Media massa menjangkau lebih banyak orang dari pada institusi lainnya dan sejak dahulu “mengambil alih” peranan sekolah orang tua, agama, dan lain-lain. Media dapat diartikan sebagai alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Berdasarkan sifatnya, media terdiri dari dua, yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak dapat diartikan segala barang cetak seperti surat kabar, majalah, brosur, pamflet, buletin dan lain-lain. Contoh media elektronik adalah televisi, radio, *website*, dan lain-lain.

²² Ibid.

²³ Wahyuni, I. I. (2017). *Media Planning dan Buying Dengan Pendekatan Teori dan Prakteis*. Yogyakarta: CV Budi Utama, hlm 2-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Budaya Lokal

Budaya lokal merupakan suatu kebiasaan dan adat istiadat daerah tertentu yang lahir secara ilmiah, berkembang, dan sudah menjadi kebiasaan yang sukar diubah. Budaya masyarakat yang tinggal di daerah pedalaman (pedesaan) yang tinggal di daerah pantai berbeda. Budaya masyarakat pedalaman (pedesaan) terlihat tenang dengan karakteristik masyarakatnya cenderung tertutup. Adapun budaya lokal masyarakat yang tinggal di daerah pantai terlihat keras dan karakteristik masyarakatnya relatif terbuka.²⁴

Pengembangan budaya yang secara terus menerus dilakukan dapat mendukung keberlangsungan kehidupan budaya, yang berpengaruh dan berkarakter, identitas, dan integritas bangsa Indonesia. Hal itu menjadi salah satu faktor yang menentukan kekuatan atau ketangguhan budaya Indonesia terhadap pengaruh budaya dari dalam maupun dari luar atau disebabkan oleh faktor internal dan eksternalnya. Menurut Sedyawati ketahanan budaya diartikan sebagai kemampuan sebuah kebudayaan untuk mempertahankan jati dirinya, tidak dengan menolak semua unsur asing, melainkan dengan menyaring, memilih, dan jika perlu memodifikasi unsur-unsur budaya luar, sedemikian rupa sehingga tetap sesuai dengan karakter dan citra bangsa.²⁵

Untuk menghadapi pengaruh budaya asing itu, maka diperlukan kreatifitas atau daya kreatif dan kritis untuk menanggapi segala pengaruh dalam kehidupan. Kreativitas itu pada dasarnya terdapat pada semua masyarakat, baik yang konservatif maupun progresif. Pada kenyataannya budaya Indonesia selalu berubah sesuai dengan zamannya. Selain itu, dapat pula meningkatkan kreativitas seniman agar produktif di dalam menciptakan karya-karya seni, menyediakan sarana dan prasarana.²⁶

²⁴ (Tedi Sutardi, 2017) Loc.Cit, hlm 13.

²⁵ Budi Setyaningrum, N. (2018). Budaya Lokal di Era Globalisasi. <http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/>, hlm 109.

²⁶ Ibid., hlm 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu daerah di Indonesia ialah kota Pekanbaru. Pekanbaru ialah ibukota dan kota terbesar di provinsi Riau yang terletak di bagian timur pulau Sumatra. Kota Pekanbaru berawal dari sebuah pasar (pekan) yang didirikan oleh pedagang minangkabau di tepi sungai Siak pada abad ke 18. Kota Pekanbaru tumbuh pesat dengan berkembangnya industri, terutama minyak bumi dan pelaksanaan otonomi daerahnya, sehingga perekonomian di kota tersebut menjadi meningkat. Dengan begitu akan berdampak pada tingkat pertumbuhan penduduk, migrasi dan urbanisasi penduduk semakin tinggi. Karena itu masyarakat yang tinggal di Pekanbaru memiliki etnis, suku bangsa dan latar belakang budaya yang beraneka ragam, sedangkan kebudayaan asli masyarakat Pekanbaru ialah kebudayaan melayu. Dengan kata lain kota Pekanbaru menjadi kota yang multicultural.²⁷

Kebudayaan melayu merupakan kebudayaan yang secara turun-temurun dilakukan oleh masyarakat. Budaya melayu telah tumbuh subur dan kental di tengah-tengah masyarakat Indonesia khususnya di Riau. Budaya melayu merupakan salah satu pilar penopang kebudayaan nasional Indonesia. Kebudayaan melayu terdiri dari unsur-unsur kebudayaan yang universal seperti pandangan hidup melayu. Melayu bukan hanya berarti identitas diri, namun dapat pula berarti pandangan hidup. Melayu adalah identitas kultural namun bukan berarti melayu adalah sebuah identitas kebudayaan yang tunggal dan homogen. Melayu ibarat rumah, yang di dalamnya dihuni oleh berbagai orang dengan cara pandang yang berbeda-beda, baik itu yang bersumber dari perbedaan sistem religi maupun keyakinan.²⁸

Pada zaman yang serba modern ini jangan sampai kebudayaan kita terkikis dan berakulturasi dengan budaya dari barat. Budaya melayu Riau jika tidak dipertahankan dan dilestarikan akan terancam hilang. Oleh karena itu, kita memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai luhur

²⁷ (Rapih Hasnan, 2019) Op.Cit, hlm 2.

²⁸ Fitria Rosa, ddk. (2017). *Karya Sastra Melayu Riau*. Yogyakarta: CV Budi Utama, hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya melayu kepada anak-anak kita melalui pendidikan. Tantangan arus budaya global semakin memperkuat keinginan kita untuk terus menanamkan nilai budaya melayu Riau. Hal tersebut sejalan dengan Visi provinsi Riau yaitu “Menjadikan Riau sebagai pusat perekonomian dan pusat kebudayaan melayu di Asia Tenggara pada tahun 2020”, dengan harapan “Tak kan Melayu Hilang di Bumi”.²⁹

4. Senandung Melayu

Senandung biasanya berisikan syair-syair yang dinyanyikan yang dalam penyajiannya tanpa diiringi oleh alat musik. Namun pada zaman sekarang senandung sering dibawakan dengan iringan alat musik tradisional seperti rebana, ataupun dengan alat musik modern seperti keyboard. Sehingga selain memiliki bentuk sastra, senandung juga memiliki bentuk musik.³⁰

Essensi dalam senandung adalah bahwa senandung memiliki nilai estetis yang sangat tinggi karena harus dibawakan secara solo dengan nada yang tinggi. Tidak semua orang dapat membawakan senandung sebab selain harus memiliki suara yang tinggi juga harus tahu cengkok senandung yang berbeda dengan nyanyian rakyat Melayu lainnya. Keindahan senandung terlihat dari keindahan suara penyenandung, nada dan irama.³¹

Di Riau Televisi senandung melayu merupakan program musik yang di tayangkan untuk masyarakat Riau, khususnya kota Pekanbaru. Senandung melayu merupakan anak dari program induk Belacan (beragam lagu dan canda). Program belacan ini merupakan suatu program musik daerah yang berbeda dengan program musik daerah televisi lokal pada umumnya yang menayangkan satu lagu daerahnya saja, tetapi program belacan ini tidak hanya menayangkan lagu melayu tetapi juga menayangkan lagu lagu daerah lain seperti lagu daerah Jawa,

²⁹ Ibid., hlm 2.

³⁰ Shabrina Anshor, A. (2017). Senandung Bertelur Kau Sinangin Pada Masyarakat Melayu Di Kota Tanjung Balai. <https://jurnal.unimed.ac.id/>, hlm 4.

³¹ Ibid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minangkabau, Batak, Tionghoa, dan Bugis. Akan tetapi, porsi dari melayu lebih banyak dari yang lainnya.³²

Program belacan ini sengaja dibentuk demikian untuk menyesuaikan dengan perbedaan latar belakang suku bangsa masyarakat yang tinggal di Pekanbaru agar dapat dinikmati secara menyeluruh. Program yang disiarkan pada pukul 21.00 WIB ini sukses menghibur masyarakat Pekanbaru dapat dilihat dari eksistensi program ini sudah berjalan 6 tahun dan tetap konsisten dalam menayangkan berbagai macam lagu lagu daerah. Adapun pembagian segmen program belacan ini berdasarkan suku bangsanya selama sepekan sebagai berikut³³:

- a. Senin : program musik senandung melayu.
- b. Selasa : program musik horas dirantau.
- c. Rabu : program musik sirawa.
- d. Kamis : program musik mihao.
- e. Jumat : program musik tembang wengi.
- f. Sabtu : program musik dendang ocu Kampar.
- g. Minggu : program musik nada kenangan.

C. Konsep Operasional

Melalui kerangka teori yang telah penulis jelaskan sebelumnya, maka dapat dibuat satu rumusan konsep operasional yang akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Perumusan Strategi (*Formulating Strategy*)
 - a. Mengembangkan visi dan misi.
 - b. Mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal.
 - c. Menentukan kekuatan dan kelemahan internal.
 - d. Menetapkan tujuan jangka panjang.
 - e. Merumuskan strategi alternatif.
 - f. Memilih strategi yang akan dilaksanakan.

³² (Rapih Hasnan, 2019) Op.Cit, hlm 9.

³³ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penerapan Strategi (*Implementing Strategy*)
 - a. Menciptakan struktur organisasi yang efektif.
 - b. Mengembangkan dan memberdayakan sistem informasi.
 - c. Menyiapkan anggaran dan sumber daya manusia.
 - d. Melaksanakan strategi yang telah dipilih.
3. Evaluasi (*Evaluating*)
 - a. Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
 - b. Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan.
 - c. Melaksanakan strategi alternatif atas berbagai masalah yang terkait atas pencapaian tujuan.

D. Kerangka Pemikiran

Dengan dilatar belakangi kerangka teoritis, selanjutnya penulis merumuskan suatu kerangka fikir yang nantinya dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian.

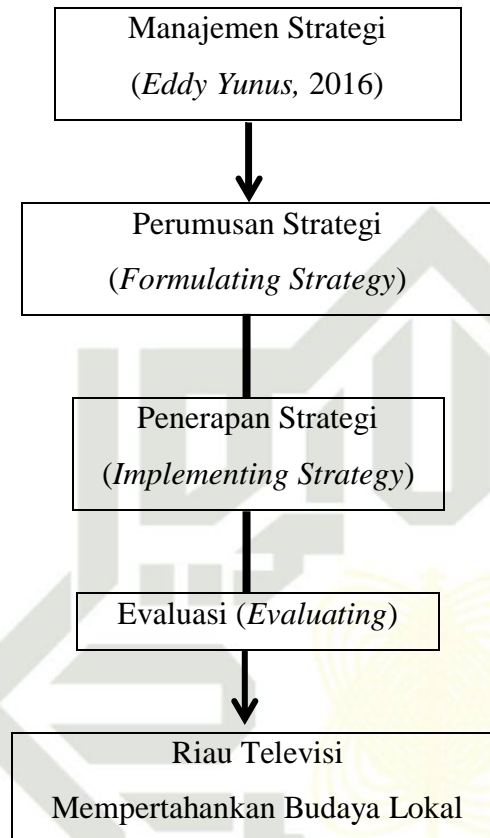
Adapun indikator-indikator dalam penelitian ini terbagi atas beberapa bagian, yaitu:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olah Data Peneliti

Dari penggambaran skema kerangka penelitian di atas menjadi acuan untuk penelitian ini. Bagaimana strategi Riau Televisi dalam mempertahankan budaya lokal melalui program Senandung Melayu. Hal ini dipegaruhi oleh 3 hal penting dalam mempertahankan budaya lokal yang terdiri dari dari perumusan, penerapan serta evaluasi program.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan konstruktivis. Metode yang digunakan adalah metodologi kualitatif. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.³⁴

Jenis deskriptif peneliti gunakan untuk memberikan gambaran mengenai strategi yang digunakan Riau Televisi untuk mempertahankan budaya lokal. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana strategi yang digunakan Riau Televisi dalam mempertahankan budaya lokal, yaitu budaya melayu.'

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di stasiun Riau Televisi yang berpusat di Pekanbaru Riau, yang beralamatkan di Jl. HR. Soebrantas KM 10.5 Sidomulyo Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih 6 bulan terhitung sejak bulan Juni sampai November 2020.

³⁴ Rachmat Kriyantono, S. (2014). *Teknik Praktis Riset komunikasi*. Jakarta: Kencana, hlm. 57.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau C. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini bersumber dari data Rasio, yaitu mempunyai nilai nol absolut atau mutlak (*fixed zero point*). Datanya dibedakan atas data primer dan data sekunder yaitu³⁵:

1. Sumber data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Data yang dikumpulkan melalui instrumen wawancara, observasi, kuisisioner.
2. Sumber data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna untuk penelitiannya. Data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang sedang diteliti³⁶. Dalam pengumpulan data, peran informan sangat penting karena informasi yang dimiliki oleh informan sangat dibutuhkan untuk menjawab penelitian ini. Maka penulis memilih secara *purposive* beberapa informan yang memiliki informasi yang akurat. Adapun informan yang ingin peneliti wawancara antara lain adalah penanggung jawab, produser dan divisi kreatif program senandung melayu Riau Televisi. Adapun Informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penanggung Jawab : Fitriadi Syam
2. Produser : David Pakning
3. Divisi Kreatif : Robert Suhendra

³⁵ Irfan, ddk. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Umsu Press, hlm 65-66.
³⁶ Rukin M.Si. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Alhar Cendekia Indonesia, hlm 118.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya³⁷. Untuk memperoleh data digunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi peneliian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Menurut Bungin ada beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut³⁸:

- Observasi partisipasi (*participant observation*) merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan mengindraan dimana *observer* atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.
- Observasi tidak terstruktur merupakan observasi ang dilakukan tanpa menggunakan panduan observasi. Peneliti harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.
- Observasi kelompok tidak terstruktur merupakan observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap satu atau beberapa objek sekaligus, tidak ada panduan dan berkembang sejalan dengan apa yang dilihat pada saat observasi berlangsung.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan dialog langsung antara peneliti dengan responden penelitian. Wawancara dapat dilakukan apabila jumlah responden hanya sedikit. Hasil wawancara direkam secara tertulis oleh peneliti, atau menggunakan alat perekam elektronik, seperti tape recorder, handycam, dan alat perekam elektronik lainnya.³⁹

³⁷ Sandu Sitoyo. (2015). *Dasar Metodologi Peneliian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, hlm 75.

³⁸ Mardawani, M. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif : Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, hlm 51.

³⁹ (Irfan, ddk, 2014) Op.Cit, hlm 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa bentuk wawancara sebagai berikut⁴⁰:

- a. Wawancara terstruktur yaitu apabila pewawan mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu.
- b. Wawancara tidak terstruktur yaitu apabila prakarsa pemilihan topik bahasan diambil oleh orang yang diwawancarai.
- c. Wawancara semi terstruktur yaitu bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan akan tetapi memberikan keleluasaan kepada responden untuk menerangkan agak lebih panjang, mungkin tidak langsung ke fokus pembahasan, pertanyaan bahkan mengajukan topik bahasan sendiri selama wawancara berlangsung.

Untuk memperoleh hasil yang optimal, wawancara sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut⁴¹:

- a. Pastikan bahwa objek atau peristiwa yang akan peneliti amati benar-benar kasat mata atau terdeteksi oleh panca indera.
- b. Gunakan prinsip 5W+1H sebagai pedoman pengamatan.
- c. Pengamatan dilakukan sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan suasana yang dapat mempengaruhi obyek atau peristiwa yang mengandung sensitivitas yang tinggi.
- d. Untuk memperoleh informasi yang menyeluruh dan mendalam, terhadap obyek atau peristiwa-peristiwa tertentu, observer dapat melakukan pengamatan terlibat atau berpura-pura berpartisipasi.
- e. Lengkapi diri dengan catatan pengamatan dan kamera.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat didefinisikan sebagai pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diteliti pada dokumen. Data dokumen dapat berupa tulisan atau lukisan (gambar), dapat pula berupa benda-benda. Menurut Bailey data dokumentasi terbagi atas 2 sebagai berikut⁴²:

⁴⁰ Mamik, D. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Jawa Timur: Zifatama Publishing, hlm 115.

⁴¹ Puja Astawa, I. (2016). Teknik Wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi. <https://simdos.unud.ac.id/>, hlm 9.

⁴² Soebardhy, ddk. (2020). *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: Qiara Media, hlm 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Dokumentasi primer merupakan dokumen yang dibuat oleh orang yang mengalami atau mengamati secara langsung gejala yang di dokumentasikan.
- b. Dokumentasi sekunder merupakan dokumen yang dibuat oleh orang yang mengalami atau mengamati sendiri gejalanya melainkan hanya mendasarkan pada informasi yang diperoleh tentang dokumen tersebut melalui bacaan, wawancara maupun pengamatan.

Untuk pelaksanaan metode dokumentasi dapat digunakan beberapa alat bantu antara lain⁴³:

- a. Alat pencatat yang terstruktur/tidak terstruktur, yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.
- b. Alat pencatat mekanik, seperti alat pemotret, video, tape recorder.
- c. Digital, seperti internet, google doc, hanspone, media sosial, dan lain sebagainya.

F. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau keabsahan data. Pada tahap analisis data, peneliti melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif pada interpretasi data yang telah diperoleh, tujuannya agar data yang diperoleh valid.

Pada penelitian kualitatif untuk membuktikan validitas data dikenal dengan istilah kredibilitas. Fungsi dari kredibilitas adalah melaksanakan interaksi secara mendalam sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai, menunjukkan derajat kepercayaan dari hasil-hasil penemuan.⁴⁴

Terkait hal tersebut teknik yang digunakan untuk pemeriksaan atau pembuktian kredibilitas adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Adapun keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, melainkan harus

⁴³ Ibid., hlm 129.

⁴⁴ Bambang Supriadi. (2019). Strategi Program Penyiaran Siaran Senandung Musik Meidyudi Riau Televisi. <http://repository.uin-suska.ac.id/15742/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan perpanjangan waktu. Hal ini berdasarkan dari latar belakang penelitian sampai menemukan titik kejenuhan agar pengumpulan data tercapai.

2. Ketekunan dalam Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan merupakan mencari sesuatu secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara terkait proses analisis. Adapun tujuan dilakukan ketekunan adalah untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur sesuai situasi yang sangat relevan terkait dengan permasalahan yang sedang dicari, kemudian fokuskan secara rinci.

3. Teknik Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dan informasi yang benar absah dengan menggunakan berbagai metode, dengan tujuan untuk mendapatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada.⁴⁵

Disarikan dari pendapat Bachtiar S Bachri, pengecekan bermacam-macam data untuk mendapatkan keabsahan informasi dapat menggunakan berbagai macam teknik triangulasi sebagai berikut⁴⁶:

a. Teknik Triangulasi Sumber

Membandingkan kembali tingkat kesahihan data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber yang berbeda, seperti halnya membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi, antara informasi yang disampaikan dihadapan umum dengan yang disampaikan secara pribadi, dan membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Teknik Triangulasi Waktu

Validasi data dihubungkan dengan berlangsungnya proses perubahan perilaku manusia, sesungguhnya perilaku manusia mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu dan zaman. Untuk mendapatkan data dan informasi lebih sahih, peneliti perlu

⁴⁵ Ibid., hlm 17.

⁴⁶ Firdaus, dkk. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, hlm 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

G. Teknik Analisis Data

melakukan observasi beberapa kali, pada waktu dan kondisi yang berbeda.

c. Teknik Triangulasi Teori

Tekniknya dengan cara menggunakan mengamati beberapa teori, sekurangnya dari 2 teori yang berbeda.

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah di kumpulkan.⁴⁷

Dalam teknik analisa data, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat untuk menjelaskan permasalahan sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang strategi Riau Televisi dalam mempertahankan budaya lokal melalui program Senandung Melayu.

Adapun langkah-langkah analisa yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Mengklasifikasikan seluruh data dan mengedit semua data yang masuk sesuai kebutuhan.
3. Menyusun semua data yang diperoleh sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. Melakukan analisa untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan.

⁴⁷ Muri Yusuf. (2014). *Meode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, hlm 400.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Riau Televisi

Sebagai ibukota propinsi Riau, kota Pekanbaru merupakan wilayah dengan posisi strategis, berada di kawasan pulau Sumatera. Kota Pekanbaru merupakan wilayah terbuka lintas timur dan barat Sumatera. Tak heran jika perkembangan kota ini dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Ini dapat dilihat dari angka perkembangan penduduk, sosial ekonomi, dan budaya.⁴⁸

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Riau tahun 2002, jumlah penduduk di kota Pekanbaru mencapai 585.440 jiwa. Namun demikian berdasarkan data BPS Riau yang diambil dari pendataan penduduk Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden/Wakil tahun 2004, jumlah penduduk mencapai angka 700.000 jiwa.

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi terjadi secara pesat. Di Kota Pekanbaru tumbuh dan berkembang sejumlah perusahaan raksasa, misalnya perusahaan minyak bumi PT Caltex Pasific Indonesia (Pekanbaru, Kabupaten Siak, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan hilir), perusahaan pulp dan kertas, seperti PT Indah Kiat Pulp & Paper (Perawang, Kabupaten Siak) dan PT Riau Andalan Pulp & Paper (Kabupaten Pelalawan), perusahaan perkebunan kelapa sawit PT Perkebunan Nusantara V (Kantor Pusat Pekanbaru, Perkebunan di Kabupaten Kampar, Kabupaten Rokan hulu), serta pabrik mie instan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Pekanbaru), dan lain-lain.⁴⁹

Perkembangan pesat inilah yang menjadi dasar Pemerintahan Kota Pekanbaru menetapkan Visi Kota Pekanbaru 2020: Pekanbaru sebagai pusat pemerintahan Propinsi Riau, Pekanbaru sebagai pusat perdagangan dan jasa, serta Pekanbaru menjadi pusat pengembangan budaya Melayu.

⁴⁸ *Company Profil Riau Televisi*. (2002). di data pada tanggal 20 September 2020.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks tersebut, industri televisi diyakini sebagai media yang mampu menampilkan informasi, berita, hiburan secara audio visual, industri televisi juga menjadi *agent of change* yang berperan penting di era informatika serta globalisasi saat ini.⁵⁰

Guna mendukung program Pemerintahan Kota Pekanbaru dengan masyarakatnya yang sangat heterogen dengan tingkat pertumbuhan ekonomi mencapai 4,2% setahun (melebihi angka pertumbuhan ekonomi nasional), dipandang perlu dan penting adanya keberadaan media massa khususnya televisi swasta yang berbasis stasion lokal. Selain itu, tanpa adanya televisi dengan basis stasiun lokal yang mengungsung semangat melestarikan budaya Melayu di Pekanbaru, maka tak dapat dihindari cepat atau lambat, sebuah kepastian bahwa mesyarakat Pekanbaru akan semakin mengalami ketersaingan terhadap budaya mereka sendiri. Kehadiran televisi lokal dengan muatan lokal, akan menguatkan ketahanan budaya melayu masyarakat. Oleh karena itu, PT Riau Media Televisi (RTV) hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Pekanbaru dan sekitarnya untuk menampilkan program-program yang mempunyai khas Melayu sesuai dengan budaya masyarakat Pekanbaru, dimana masyarakat Pekanbaru dapat menonton “dirinya” sendiri.

PT. Riau Televisi Berdiri 20 Mei 2001 Jam tayang : 06.00 – 24.00 WIB Pemancar : 22.000 watt Channel : 46 UHF “Riau Televisi lahir dari sebuah obsesi untuk mempersiapkan daerah dalam bentuk yang kongkrit, untuk merespon diberlakukannya Otonomi Daerah tahun 2001 silam“. PT. Riau Televisi merupakan anak perusahaan dari RIAU POS GROUP yang merupakan surat kabar yang memiliki pembaca terbanyak di Sumatera. Riau Pos tergabung dalam jaringan surat kabar terbesar di Indonesia yang diberi nama JPNN (Jawa Pos News Network).

Jangkauan siaran Riau Televisi tidak hanya Kota Pekanbaru, tetapi menjangkau beberapa kabupaten dan kota lain, seperti Kota Dumai yang berpenduduk 173.188 jiwa, kabupaten Kampar yang berpenduduk 447.157

⁵⁰ Ibid., hlm 4.

jiwa, kabupaten siak yang berpenduduk 238.786 jiwa, kabupaten Rokanhulu yang berpenduduk 216. 730, kabupaten Pelalawan yang berpenduduk 152,949 jiwa.⁴⁶

Gambar 4.1
Logo Riau Televisi



Sumber (Kearsipan Riau Televisi)

B. Visi dan Misi Riau Televisi

PT. Riau Media Televisi hadir dengan Visi menjadikan Propinsi Riau Sebagai pusat perekonomian dan pengembangan Kebudayaan Melayu dalam masyarakat yang agamis di Asia tenggara 2020. Untuk mewujudkan visi tersebut, PT Riau Media Televisi menyiapkan langkah-langkah strategis berupa Misi yaitu⁵¹:

1. Membuat dan menyangkut program-program siaran sebagai barometer tercepat dan tarakurat melalui program-program berita yang ditayangkan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
2. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya melayu dalam menghadapi era globalisasi.

⁵¹ Ibid., hlm 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Membuat dan menayangkan program-program siaran pemersatu budaya-budaya daerah di Riau dalam rangka memperkuat budaya nasional dalam NKRI.
4. Menjadi sarana untuk mendokumentasikan budaya-budaya Melayu yang sudah langka.
5. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan masyarakat madani di Riau.
6. Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.

C. Struktur Organisasi Riau Televisi

I. Badan Usaha : PT. Riau Media Televisi

II. Penanggung Jawab Operasi : Sumedi Susanto

III. Deputi Operasional

Bidang Usaha & Program : Laras Hati

Bidang News : Bambang Suwarno

Bidang Teknik & Jaringan : Zulhedi

IV. Departement & Produksi

a. Finance & Fiskal

Manager : Imam Syukri Yazid

Ass Manager/Kasir : Nazirah Riyanti

Kabag Account & Pajak : Endang Fatmawati

ADM : Dony Agustian

b. Umum/HRD & GA

Manager : Sulastri

Kabag HRD & : Pranjit Susandi

Transportasi

Kabag Umum : Purnama Sari, Sutrisno, (Koord)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syaiful, Eko Chuacer, Supriadi
Muslimin, Rizky Saputra Fenaldi,
Zainur Endri, Rudi Filli

c. Program, Creatif & Production House

Manager	: Neno Tresno
Ass Mng iklan	: Welly Purnama
Kabag Desain & Grafis	: Dona Suhery, Wahyudi Saputra
Ass Mng Adm/ Wadrobe	: Heryanti, Kartika Suri, M. Ari Saputra, Jesno Safresn
Kabag Kreatif & PH	: Rofi Adi Syabanto
Kabag Editing	: M Reza Wahyudi, Ahmad Ridwan
Kabag Kameramen & PH	: Hendra Rika, Rio Aprianto (Koord) Rahmad Bagus Hadi, Ismail Noer Harahap
Kabag Program & Kreatif	: Sonny Sakul, David Budi Setyo.
Studio	: Septian Eko Saputra

d. News

Pimpinan Redaksi	: Bambang Suwarno
Wakil Pimred	: Mardiansyah
Redaktur Pelaksana	: Peramasdino
Koord. Liputan	: Ridwan Leboy
Ass KI	: Alsepiadi
Redaktur	: Billi Pranata, Heru Ranldo, cLedi Yaneteri, Fresty, Boesya Layondo

e. Reporter Kameramen

Kabag Kameramen	: M. Idrus Lubis
Koord Kameramen	: Fahri Rubiyanto, Alsepriadi, Alhafis, Ratih Harisa, Heru Rinaldo, Yogi Sastra Rahardja, Ahad Laila Isnin, Devi Hendrawan, Ledi Yaneteri, Sugiarto, Danata, Billi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pranata, Randi Saputra, Irwansyah, Riri Novika, Fresty Boesya Loyando, Andi Rafelindo, Chairulnas, Febiyo Bayusula, Ririn Agustina Al Fajri(Kuansing), Adi Santoso(Duri), Rusdianto (Kampar), Jery Hermansyah (Pelalawan), Agus G Putra (Padang), M. Isnaini (Meranti), Ipung Sadewo (Siak), Dody Agustion (Inhil)

Editing/Dubbing/Grafis : M. Faisal, Musromi Pratama Syahrudin, Ikhsan

Produser & Presenter : Wan Sandrawati, Meliani Zunita

Ass Manager Redaksi/ : Indrawati

Skretariat

f. Teknik & Studio

Manager : Helmi

1. Kameramen

Kabag : Sariyandi, Malasiono, Nofriyon, Ikwal Mustafa

2. Studio/On air

Kabag : Alkasmiyanri Apriani, Rahman Hakim, Ade Firmansyah,Janatra Anandes, Budi S Buana

3. IT & Jaringan

Kabag : Romi Andri, Are Yuananta

4. Teknisi &

Maintenance

: Indra Siska

5. Koordinator Maintenance: M.Rizal, Ridho tillah, Andri

Ramadhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Produksi & Current Affair

Manager	: Murpasaulian
Ass Manager	: Mukhataruddin Harahap, Fitriadi Syam
1. Kameramen	: Tri Budi Hartono
Kabag	: Andi Wijaya, Hendra Putra Ramadhansyah Khairi, Arrif Rizky
2. Editing Produksi	
Kabag Editing	: Chairil Ambia, Arif Budiman, Robert Suhendra, Ahmad Jefri Nasution, Syahroni Gultom Wendra
3. Reporter Produksi	
Kabag	: Donny Haris
Koordinator	: Dodita, Afriyanti, Doni Eka Putra, Hasnul Arifin
Produser	: David Pakning

h. Divisi Event Organizer

Manager	: Alyusra
Administrasi EO	: Desi Hartati, Wemphy Hadi P, Arizal Permata Junaidi, Nick Diocto

i. Divisi Marketing & Promosi

Manager	: Tri Hirda Putri
1. Head Devisi Usaha & Promosi	: Sujarno
2. Marketing & Adm	
Head Devisi Marketing	: Azetli
Kabag Adm Marketing	: Nesia Angggraini, Lolita Hardi, Ika Deasy Suryani, Heldinnie Gusty Atiqah
3. Dokumentasi & Promosi	
Kabag	: Aris Rinaldi, Zepo Mulya, Dede Kurniawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Teknik Dan Jaringan

Manager : Triman
 Ass manager : Yan Cahyadi
 Adm Jaringan : Sri Wahyuni Perdana

1. Rohul Media Televisi : Yuhendra
2. Dumai Media Televisi : Ahmad Mulyono
3. Rohil Media Televisi : Margono
4. Bengkalis Media Televisi : Khairul Effendi
5. Inhil Media Televisi : M. Zaini Dalimunthe

k. Bisnis Creatif Division

Radio Website, TV Jaringan

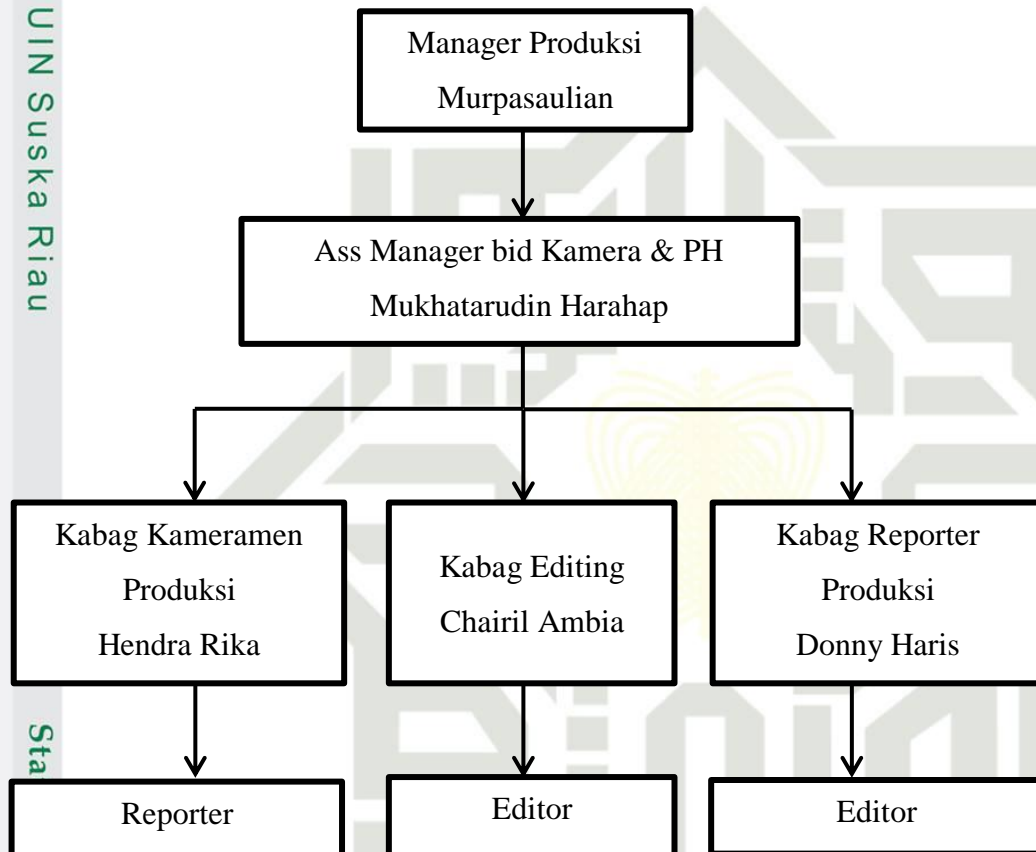
1. Manager Radio Suara Fajar: Hendrizal Ruslan Safitri
 Ass. Manager Website &: M.Idrus
 Streaming : Aditia Warman
 Pelaksana Operasi (PO): Hardianis Alkhusari, Endang
 Kesumawati, Rahmat Rinaldi,
 Galang Maulana
2. Detak Riau News.Com
 Pimpinan Perusahaan : Luna Agustin
 Redaktur Pelaksanaan News : Nurbaiti
 Redaktur Pelaksana Program: Dina Febriani
 & Marketing
 Redaksi & Admin : Juliadi, Hendra Ardian, Diana
 Purnama Sari, Riski Kurniawan,
 Dedek.

l. Struktur organisasi program Senandung Melayu

1. Penanggung jawab : Fitriadi Syam
2. Produser : David Pakning
3. Host : Asma, Ahmat
4. Kameramen : Saviendi, Rofik, Ikbal, Eko, Riski
5. Kreatif : Robert Suhendra, Ahmad Jefri

6. Studio On Air : Al Kesmiandri, Budi Tower, Ade Firmansyah.

Gambar 4.2
Bagan Struktur Organisasi
Produksi Riau Televisi Pekanbaru



Sumber : (Kearsipan Riau Televisi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis mengkaji tentang bagaimana strategi Riau Televisi dalam mempertahankan budaya lokal melalui program senandung melayu.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Riau Televisi dalam mempertahankan budaya lokal memiliki strategi, hal ini dapat dilihat dari indikator manajemen strategi, yaitu perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi.

1. Perumusan Strategi

Di era globalisasi sekarang, masuknya budaya asing tidak dapat dibendung. Televisi lokal hanya menjadi *counter culture* terhadap budaya asing yang masuk. Dalam mempertahankan budaya lokal, televisi lokal menjadi sarana edukasi, informasi, dan wadah sosialisasi bagi budaya-budaya yang ada di sekitarnya.

Riau Televisi mampu menjadi *counter culture* terhadap masuknya budaya asing, dengan membuat terobosan baru yaitu menampilkan seniman, artis lokal dan komunitas budaya lokal dalam program senandung melayu. Dengan selalu memproduksi program-program bertema budaya lokal seperti program senandung melayu, Riau Televisi dapat memperkuat nilai-nilai budaya lokal serta dapat bersaing dengan budaya asing yang masuk ke Pekanbaru Riau.

2. Implementasi Strategi

Riau Televisi melakukan implementasi setelah membuat konsep strategi program yang telah di sepakati bersama kru. Setelah konsep dibuat, Riau Televisi mempersiapkan semua yang dibutuhkan untuk proses produksi program seperti menetapkan anggaran produksi, pengecekan alat produksi, menentukan busana yang akan dikenakan, menentukan jumlah tim yang akan ditugaskan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses produksi, lalu menghubungi komunitas-komunitas budaya lokal untuk menentukan jadwal dan tempat produksi.

Setelah program di produksi, tim kreatif melakukan pengeditan program secara menyeluruh. Setelah tahap pengeditan selesai, program ditayangkan ke publik sesuai dengan jadwal tayang yang sudah ditentukan.

3. Evaluasi Strategi

Setelah melakukan persiapan, pelaksanaan dan penayangan program, tahap terakhir yaitu mengevaluasi program. Dalam tahap evaluasi ini program dikoreksi dan dimodifikasi kembali setelah jumlah tayangan sudah mencapai target yang telah ditentukan untuk dievaluasi.

Jika *rating* program dan respon publik bagus, maka program dapat di lanjutkan untuk memproduksi dan menayangkan kepada publik.

B. Saran

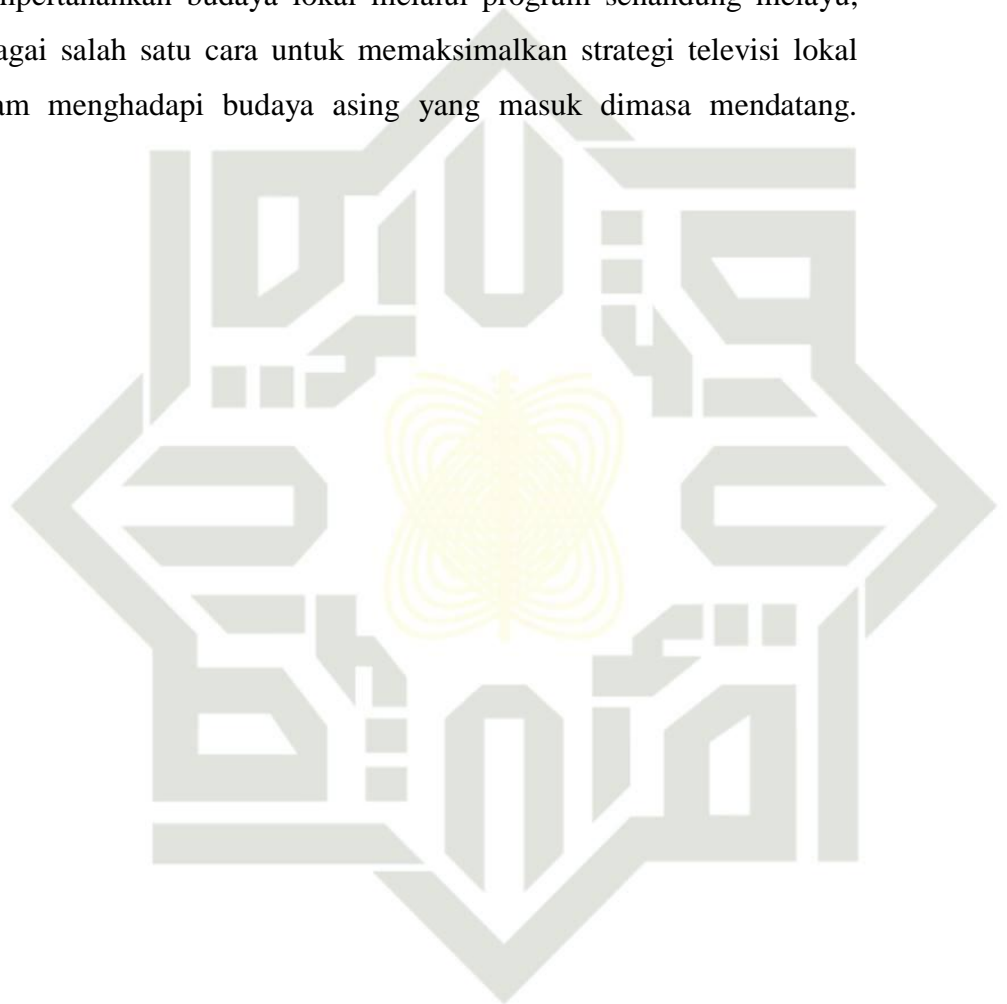
Bersadarkan kesimpulan penelitian diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Strategi Riau Televisi dalam mempertahankan budaya lokal sudah sangat baik. Riau Televisi mampu menjalankan perannya sebagai sarana edukasi, informasi, dan wadah sosialisasi bagi budaya-budaya yang ada di Riau. Namun harus meningkatkan kreatifitasnya dengan menemukan ide-ide baru agar budaya lokal tidak kalah saing dengan budaya asing yang masuk ke Riau.
2. Diharapkan kepada program Senandung Melayu Riau Televisi agar menggunakan strategi-strategi yang membangkitkan minat masyarakat Riau dalam berbahasa melayu dan meningkatkan pengetahuan seputar budaya lokal yang ada di Riau khusus nya bagi anak-anak dan remaja. Sehingga nilai-nilai budaya lokal di Riau selalu ada dan bisa bersaing dengan budaya asing yang masuk ke Riau di masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Riau Televisi hendaknya melatih *skill* tim/kru program senandung melayu seperti pelatihanan-pelatihan Broadcasting untuk menambah wawasan dan memiliki *basic* ilmu komunikasi dengan konsentrasi Broadcasting.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut akan strategi Riau Televisi dalam mempertahankan budaya lokal melalui program senandung melayu, sebagai salah satu cara untuk memaksimalkan strategi televisi lokal dalam menghadapi budaya asing yang masuk dimasa mendatang.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Anshoriy Ch, H. (2013). *Strategi Kebudayaan : Titik Balik Kebudayaan Nasional*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Dr. mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Jawa Timur: Zifatama Publishing.
- Dr. Rukin, S. M. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Dr. Sandu, S. (2015). *Dasar Metodologi Peneliian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Dr. Soebardhy, ddk. (2020). *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Eddy Yunus. (2016). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Fachruddin, A. (2016). *Manajemen Pertelevision Modern*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Firdaus, dkk. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fitria Rosa, ddk. (2017). *Karya Sastra Melayu Riau*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Heawati, & Riskiana. (2019). *Buku Ajar Sastra & Budaya Lokal Untuk Perguruan Tinggi*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Irfan, ddk. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Umsu Press.
- Lynn , H., & Richard, W. (2013). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Mardawani, M. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif : Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Onong Uchjana Efendy. (2004). *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pearce, ddk. (2008). *Manajemen Strategis : Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prof. Muri Yusuf. (2014). *Meode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana .
- Rachmat Kriyantono, S. (2014). *Teknik Praktis Riset komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Tedi Sutardi. (2017). *Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama.
- Umar Husein. (2001). *Strategic Management in Action*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wahid, ddk. (2017). *Masyarakat dan Teks Media: Membangun Nalar Kritis atas Hegemoni Media*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Wahyuni, I. I. (2017). *Media Planning dan Buying Dengan Pendekatan Teori dan Praktis*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sumber Lain :

- Bambang Supriadi. (2019). Strategi Program Penyiaran Siaran Senandung Musik Melayudi Riau Televisi. <http://repository.uin-suska.ac.id/15742/>, 17.
- Budi Setyaningrum, N. (2018). Budaya Lokal di Era Globalisasi. <http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/>.
- Febriana Candra, C. (2017). Strategi Manajemen Media Penyiaran Tv Edukasi Sebagai Televisi Pendidikan. <http://repository.isi-ska.ac.id/>, hlm 10.
- Purnama Astawa, I. (2016). Teknik Wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi. <https://simdos.unud.ac.id/>, hlm 9.
- Rahmah Hasnan. (2019). Manajemen Produksi Program Belacan Di Riau Televisi Dalam Mempertahankan Musik Daerah Di Pekanbaru. jom.unri.ac.id, vol 6.
- Shabrina Anshor, A. (2017). Senandung Bertelur Kau Sinangin Pada Masyarakat Melayu Di Kota Tanjung Balai. <https://jurnal.unimed.ac.id/>, hlm 4.

UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian

Strategi Riau Televisi Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Melalui Program Senandung Melayu Di Pekanbaru.

Narasumber 1 : Fitriadi Syam

Jabatan : Penanggung Jawab Program Senandung Melayu

Pertanyaan :

1. Bagaimana tahapan Riau Televisi dalam mengembangkan visi dan misi terkait tentang menjaga ketahanan budaya lokal?
2. Apa yang menjadi tujuan jangka panjang Riau Televisi dalam mempertahankan budaya lokal?
3. Apa faktor penghambat Riau Televisi dalam mempertahankan budaya lokal?
4. Mengapa jam tayang program senandung melayu disiarkan pada pukul 21.00 wib?
5. Bagaimana teknik produksi dan berapa segmen yang terbagi dalam program senandung melayu?
6. Apa yang menjadi tolak ukur keberhasilan program Riau Televisi dalam mempertahankan budaya lokal?
7. Kapan dilakukan evaluasi untuk mengetahui bahwa strategi yang diterapkan berhasil atau tidak?
8. Berapa jumlah kru program senandung melayu?
9. Kapan diadakan rapat kru program senandung melayu?
10. Sepenting apakah program senandung melayu bagi Riau Televisi?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hal Cipta Think UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Narasumber 1 : David Pakning

Jabatan : Produser Program Senandung Melayu

Pertanyaan :

1. Bagaimana konsep strategi dalam program senandung melayu?
2. Apa faktor pendorong dan penghambat dari luar dalam merumuskan strategi?
3. Bagaimana tahapan Riau Televisi dalam menciptakan struktur organisasi dalam program senandung melayu agar kinerja tim/kru lebih efektif?
4. Bagaimana cara memformulasikan strategi dalam produksi program senandung melayu?
5. Apa faktor penghambat dalam memformulasikan strategi?
6. Bagaimana tahapan Riau Televisi dalam menimalisir anggaran dan menentukan sumber daya manusia yang diperlukan dalam proses produksi?
7. Bagaimana tahapan mengimplementasikan strategi dalam produksi program senandung melayu?
8. Apa faktor penghambat dalam mengimplementasikan strategi?
9. Jika strategi yang diterapkan ada penyimpangan atau tidak sesuai yang diharapkan, apa strategi alternatif yang di terapkan Riau Televisi dalam program senandung melayu untuk mempertahankan budaya lokal ?
10. Apa yang menjadi tolak ukur keberhasilan program Riau Televisi dalam mempertahankan budaya lokal?

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narasumber 1 : Robert Suhendra
Jabatan : Tim Kreatif Program Senandung Melayu
Pertanyaan :

1. Apa tanggung jawab Tim Kreatif dalam program senandung melayu?
2. Bagaimana konsep strategi dalam program senandung melayu?
3. Mengapa jam tayang program senandung melayu disiarkan pada pukul 21.00 wib?
4. Bagaimana cara memformulasikan strategi dalam produksi program senandung melayu?
5. Apa faktor penghambat dalam memformulasikan strategi?
6. Bagaimana tahapan mengimplementasikan strategi dalam produksi program senandung melayu?
7. Apa faktor penghambat dalam mengimplementasikan strategi?
8. Jika strategi yang diterapkan ada penyimpangan atau tidak sesuai yang diharapkan, apa strategi alternatif yang di terapkan Riau Televisi dalam program senandung melayu untuk mempertahankan budaya lokal ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak David Pakning selaku Produser
Pada tanggal 20 September 2020 di Gedung Riau Televisi.



Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Robert Suhendra selaku Tim
Kreatif pada tanggal 23 September 2020 di Gedung Riau Televisi.

SURAT KETERANGAN

No:237/RTV-HRD/X/2020

Dengan ini Manajemen PT. Riau Media Televisi menyatakan bahwa :

Nama : Yaldi Arobby

NIM : 11643100742

Universitas : UIN Suska Riau

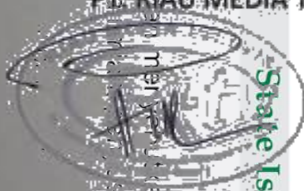
Judul : "Strategi Riau Televisi dalam mempertahankan budaya lokal melalui Program Senandung Melayu di Pekanbaru"

Benar telah melakukan Penelitian pada PT. Riau Media Televisi dengan judul penelitian yang tertera diatas.

Demikian surat ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Oktober 2020

PT. RIAU MEDIA TELEVISI



Purnama Sari
Kabag HRD

UIN SUSKA RI

PT. Riau Media Televisi

Kantor Pusat :

Komp. Riau Pos Grup Jl. HR Soebrantas Km 10.5 Pekanbaru, Riau

Telp. 0761 - 567486 3015016 Fax. 0761 - 567486

Perwakilan Jakarta :

Gedung Citra Perca Lantai 5, Jl. Raya Kebayoran Lama No. 12 Jakarta 12210

Telp. 021 - 53699560 Fax. 021 - 53674711

RIAU TV KINI SUDAH BISA DITONTON DI SELURUH INDONESIA



Strategi Riau Televisi Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Melalui Program Senandung Melayu Di Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disusun Oleh:

Nama :Yaldi Arobby

NIM : 11643100742

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 23 November 2020

Pembimbing,

Edison S.Sos. M.I.Kom

NIK. 130 417 082

Mengetahui :

Ketang Rendi Ilmu Komunikasi,
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.

NIP. 196911181996032001

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.

NIP. 196911181996032001



Kepada Yth

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: Yaldi Arobby

: 1164 3100 742

: 0822 8401 8184

: Broadcasting

: Sudianto M.I. Kom

1. Strategi Riau Tv (RTV) Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Tv Lokal.

2. Implemen Etika dan Hukum Penyiaran Dalam Membentuk Karakter Yang Baik Terhadap Penyiar Radio di Radio aL-Jhon 102.6 fm

3. Pengaruh Iklan Dalam Strategi Pemasaran Di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Untuk diajukan sebagai judul proposal Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pemohon

Yaldi Arobby

Yaldi Arobby

NIM. 1164 3100 742

State Islamic Center

*diisi Jurusan

Keterangan	Sekjur	Kajur
ACC Strategi Riau Tv (RTV) dalam mempertahankan Budaya lokal	<i>[Signature]</i> 28/4/19	<i>[Signature]</i> 28/4-2019

2. Di samping mengemukakan dan memperbanyak sebagian dari seluruh karya tulis yang telah dibuat dalam bentuk apapun yang...



Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

di-
Pekanbaru

Assalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Yaldi Arobby
NIM : 11643100742
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini mengajukan permohonan penetapan pembimbing skripsi dengan judul:
**"Strategi Riau Televisi Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Melalui
Programming Siaran Senandung Melayu Di Pekanbaru"**. Sebagai bahan
pertimbangan, bersama ini dilampirkan:

1. ☒ Foto copy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) ✓
2. ☒ Foto copy Slip Pembayaran UKT ✓
3. ☒ Foto copy Kartu Rencana Studi Semester 1 s.d terakhir ✓
4. ☒ Foto copy Kartu Hasil Studi Semester 1 s.d terakhir ✓
5. ☒ Proposal yang diterima oleh Prodi (Acc Prodi) ✓

Demikian permohonan ini disampaikan dan perkenan Dekan diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Prodi KOM

Wassalam
Hormat saya,

Dra. AtjihSukaesih, M.Si
NIK. 9691118 1996032001

Yaldi Arobby
NIM. 11643100742

Cat.
Usul Pembimbing (jika ada) diisi oleh Ketua Prodi

1.....
2.....
3.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kepada Yth.
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Tempat

Wassalamu alaikum Wr Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Akademik menyetujui bahwa judul proposal saudara:

Nama : Yaldi Arobby
NIM : 11643100742
Judul : Strategi Riau TV (RTV) dalam mempertahankan Budaya Lokal
Saran : Strategi Riau Televisi dalam Mempertahankan Budaya Lokal melalui Programing Siaran Senandung Melayu di Pekanbaru

Untuk diajukan sebagai judul proposal Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan surat ini dibuat, atas perhatiannya bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Akademik

Pemohon,

S. Hanto, S.Sos, M.Ikom
NIP. 198012302016041001

Yaldi Arobby
NIM. 11643100742

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 28 Agustus 2020

Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2020

(satu) Exp
Mengadakan Penelitian.

Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: YALDI AROBBY
N I M	: 11643100742
Semester	: VIII(DELAPAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Strategi Riau Televisi dalam Mempertahankan Budaya Lokal melalui Program Senandung Melayu di Pekanbaru."

Adapun sumber data penelitian adalah :
Riau Televisi Pekanbaru

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Cipta dan
2. Pengutipan
3. Pengutipan
4. Pengutipan
5. Pengutipan
6. Pengutipan
7. Pengutipan
8. Pengutipan
9. Pengutipan
10. Pengutipan
11. Pengutipan
12. Pengutipan
13. Pengutipan
14. Pengutipan
15. Pengutipan
16. Pengutipan
17. Pengutipan
18. Pengutipan
19. Pengutipan
20. Pengutipan
21. Pengutipan
22. Pengutipan
23. Pengutipan
24. Pengutipan
25. Pengutipan
26. Pengutipan
27. Pengutipan
28. Pengutipan
29. Pengutipan
30. Pengutipan
31. Pengutipan
32. Pengutipan
33. Pengutipan
34. Pengutipan
35. Pengutipan
36. Pengutipan
37. Pengutipan
38. Pengutipan
39. Pengutipan
40. Pengutipan
41. Pengutipan
42. Pengutipan
43. Pengutipan
44. Pengutipan
45. Pengutipan
46. Pengutipan
47. Pengutipan
48. Pengutipan
49. Pengutipan
50. Pengutipan
51. Pengutipan
52. Pengutipan
53. Pengutipan
54. Pengutipan
55. Pengutipan
56. Pengutipan
57. Pengutipan
58. Pengutipan
59. Pengutipan
60. Pengutipan
61. Pengutipan
62. Pengutipan
63. Pengutipan
64. Pengutipan
65. Pengutipan
66. Pengutipan
67. Pengutipan
68. Pengutipan
69. Pengutipan
70. Pengutipan
71. Pengutipan
72. Pengutipan
73. Pengutipan
74. Pengutipan
75. Pengutipan
76. Pengutipan
77. Pengutipan
78. Pengutipan
79. Pengutipan
80. Pengutipan
81. Pengutipan
82. Pengutipan
83. Pengutipan
84. Pengutipan
85. Pengutipan
86. Pengutipan
87. Pengutipan
88. Pengutipan
89. Pengutipan
90. Pengutipan
91. Pengutipan
92. Pengutipan
93. Pengutipan
94. Pengutipan
95. Pengutipan
96. Pengutipan
97. Pengutipan
98. Pengutipan
99. Pengutipan
100. Pengutipan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34961
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permissão Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B5748/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2020 Tanggal 28 Agustus 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | YALDI AROBBY |
| 2. NIM / KTP | : | 11643100742 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PERUM PARADISE GARDEN REGENCY BLOK B NO. 22 RIMBO PANJANG |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI RIAU TELEVISI DALAM MEMPERTAHKAN BUDAYA LOKAL MELALUI PROGRAM SENANDUNG MELAYU DI PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | RTV (RIAU TELEVISI) PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 31 Agustus 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan RTV (Riau Televisi) Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Halaman ini merupakan suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Yaldi Arobby adalah putra kedua dari Bapak Alis dan Ibu Ruhana yang lahir pada tanggal 12 Juli 1998 di Pulau Tinggi, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 003 Sukaramai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke MTS Negeri Padang Mutung dan lulus pada tahun 2013.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di SMA Negeri Kampar Timur dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa Strata Satu (S1), jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau melalui jalur SNPTN. Pada tanggal 8 Juli sampai dengan 30 Agustus tahun 2019, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di desa Rimba Beringin, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar. Pada tanggal 8 September sampai dengan 30 Oktober tahun 2019, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Asia Smart Media Pekanbaru.

Dengan niat, tekad dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini akan memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhirnya penulis mengucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya atas terselesainya skripsi yang berjudul “Strategi Riau Televisi Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Melalui Program Senandung Melayu”.